

## Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

Adolfin Rini Uken<sup>1</sup>, Dana Solihin<sup>2</sup>, Rina Masithoh<sup>3</sup>  
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : riniuken04@gmail.com

---

**Keywords :**

*Return On Asset (ROA),  
Return On Equity (ROE),  
Capital Structure*

**ABSTRACT**

*This study The reason for doing this research is because companies on the IDX, especially the financing sector, have financial statements that fluctuate every year and experience changes, including the last year experiencing a decline. The purpose of the research is to determine the effect of profitability ratios on capital structure in financing sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2017-2020. Reseach method, where the type of research used is quantitave. The research population is the financing sector companies listed on the BEI as many as 20 companies, while the sample is 13 companies so that the number of observations is 13 companies multiplied by 4 years of reseach as many as 52 observations. The analysis tool consists of classical assumption test, regression, and hypothesis testing. The result of the research shows that based on the simultan test Return On Asset and Return On Equity it has a significant effect on the capital structure. Based on the partial test it has a significant effect on the capital structure. Based on the partial test Return On Asset has a positive and significant effect on capital structure as well as Return On Equity has a positive and significant effect on capital structure. The effect value is 30,1 percent and the rest is influenced by other variabels.*

---

### PENDAHULUAN

Manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan, yang artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan bukan berarti asal untung. Profitabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan perusahaan memperoleh laba. Profitabilitas juga dapat memberikan petunjuk yang berguna dalam menilai keefektifan dari operasi sebuah perusahaan, sehingga rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi dari efek likuiditas, manajemen aktiva dan hutang pada hasil-hasil operasi. Beberapa rasio pengukuran yang dipakai untuk melihat kondisi profitabilitas suatu perusahaan antara lain: *Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Retrun On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE)*”.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. *Return On Assets (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia pada perusahaan. Return on Asset (ROA) menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Kinerja sebuah perusahaan dikatakan baik apabila menghasilkan ROA yang tinggi dan menunjukkan laju peningkatan dari waktu ke waktu. *Return on Equity (ROE)* adalah rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri yang dimiliki. *Return on Equity (ROE)* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri

yang dimiliki. ROE yang tinggi menggambarkan perusahaan yang berhasil menghasilkan keuntungan dari modal sendiri. Peningkatan *Return on Equity* (ROE) akan meningkatkan nilai jual perusahaan yang kemudian akan berimbas juga pada harga saham

Menurut peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004, profitabilitas dapat dijadikan salah satu faktor untuk menilai tingkat kesehatan suatu perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Nita Septiani, I Gusti Ngurah Agung Suaryana (2018) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal 2013-2015, menyatakan bahwa struktur modal dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, risiko bisnis dan likuiditas. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan faktor - faktor di atas saat akan menetapkan struktur modalnya agar dapat menghasilkan struktur modal yang optimal.

Struktur modal merupakan suatu ukuran keuangan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri, dalam melakukan kegiatan perusahaan. Struktur modal dapat menjadi masalah yang penting untuk perusahaan, karena baik atau buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung pada posisi finansial perusahaan. Pemilihan sumber pendanaan yang tepat merupakan kunci utama dalam pengoptimalan struktur modal perusahaan. Struktur modal secara signifikan berpengaruh terhadap beban dan ketersediaan modal sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan. Sementara itu, struktur modal yang kurang optimal mempengaruhi kinerja dan meningkatkan risiko kegagalan bisnis.

Hubungan antara struktur modal dan profitabilitas adalah hubungan yang tidak bisa dilewatkan. Keduanya memiliki hubungan yang sangat mempengaruhi satu sama lain, itu karena perusahaan membutuhkan peningkatan laba (profitabilitas) agar dapat bertahan dalam jangka panjang dan kemudian dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Di antara sejumlah besar nilai yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kebutuhan sosial dan lingkungan perusahaan, pembayaran utang bunga dikurangi pajak, dan penambahan utang dalam struktur modal akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penelitian oleh Muhammad Zulkarnain (2020) dalam penelitiannya tentang Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal menyimpulkan bahwa Profitabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal (*DER*) food and beverage di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi profit yang dihasilkan dan apabila profit tidak dibagikan maka dapat dijadikan modal dan memperkuat struktur modal perusahaan. Tidak signifikannya dikarenakan nilai *Return On Asset* masih lebih kecil bila dibandingkan dengan struktur modal

Perbedaan antara peneliti satu dengan peneliti lainnya yaitu dimana hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian yang kedua menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Penelitian ketiga menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan secara simultan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, penelitian berikutnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Artinya masih ada ketidak konsistenan dari beberapa penelitian terdahulu. Oleh karena itu peneliti mencoba memperbaharui dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Penelitian ini perlu dilakukan ulang dan dikembangkan untuk menguji kembali peran variabel fundamental internal struktur modal dengan kondisi, waktu, dan tempat penelitian yang berbeda.

### **Laporan Keuangan**

Kasmir (2017:7): "Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu". Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan

terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

Sedangkan (Syahrial dan Purba, 2013:3): “Laporan keuangan (*financial statement*) dapat mengungkapkan dan menginformasikan empat aktivitas perusahaan (*business*) perencanaan, pendanaan, investasi, dan operasi”.

### **Laporan Laba Rugi**

Sirait (2014:20) laporan laba-rugi adalah suatu laporan yang memberikan informasi kinerja perusahaan menjalankan operasinya dalam jangka waktu tertentu. Apabila hasil lebih besar dari beban, maka selisihnya laba bersih. Sebaliknya apabila hasil lebih kecil dari beban, maka selisihnya rugi bersih. Menurut Kasmir (2016:28) Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Informasi penting dalam laporan laba rugi menurut Kasmir (2016:28) yaitu :

1. Pendapatan
2. Pengeluaran
3. Untung atau Rugi

### **Return on Assets (ROA)**

Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

### **Return on Equity (ROE)**

Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

### **Struktur Modal**

Irham Fahmi (2017: 179), yang dimaksud struktur modal adalah sebagai berikut: “Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsifinansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan”. Bambang Riyanto (2014:16) adalah:” pembelanjaan permanen didalam mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri”.

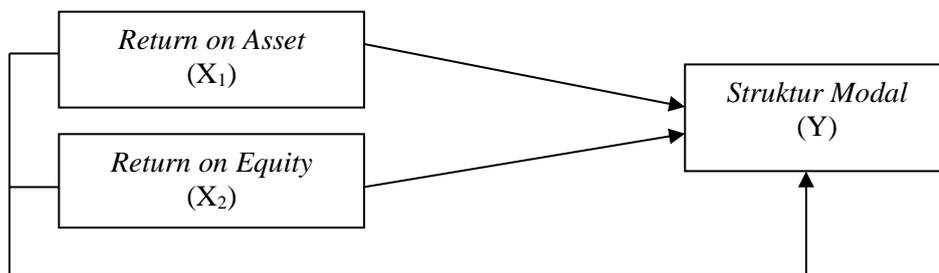
Menurut Kasmir (2014:155) terdapat beberapa rasio yang digunakan:

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)
2. *Debt to Equity Ratio* (DER)
3. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER)
4. *Times Interest Earned*

Dalam penelitian ini variabel Y yaitu Struktur Modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2014:157), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas,

### Kerangka Konsep

Berdasarkan penelitian ini, hubungan variabel independen ditampilkan pada gambar di bawah ini:



**Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian**

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, penelitian terdahulu, dan dasar teori yang telah dikemukakan sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> *Return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020.
- H<sub>2</sub> *Return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020.
- H<sub>3</sub> *Return on asset* (ROA) dan *Return on equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020.

## METODE PENELITIAN

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 1. Return on Asset (ROA)

*Return on Assets* atau disebut juga rentabilitas ekonomi ialah laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Rumus untuk menghitung ROA sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{jumlah Asset}} \times 100\%$$

#### 2. Return on Equity (ROE)

*Return on Equity* Mengukur kemampuan perusahaan memperoleh tingkat pengembalian atau laba yang tersedia bagi pemegang saham. Rumus untuk mengukur ROE sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### 3. Struktur Modal

struktur modal digunakan berkaitan dengan rasio keuangan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki. Rumus untuk menghitung DER sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## Populasi dan Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2020 yaitu sebanyak 20 perusahaan. Adapun jumlah sampel terdiri dari perusahaan sektor pembiayaan sebanyak 13 perusahaan, karena 7 perusahaan tidak memenuhi kriteria penentuan sampel.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

#### 1. Uji Asumsi Klasik

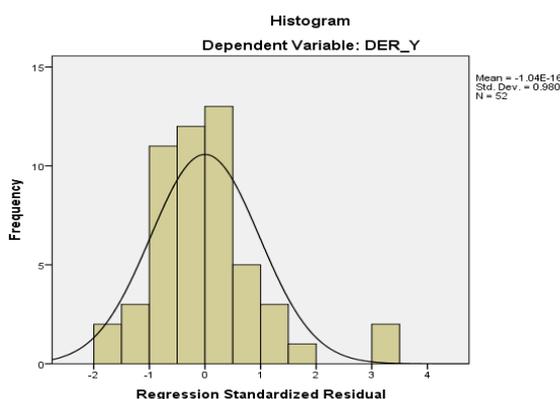
##### a. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Asumsi Klasik

		Unstandardized Predicted Value
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.67546484
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.757
Asymp. Sig. (2-tailed)		.616

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui nilai kolmogorv smirnov Z variabel ROA ( $X_1$ ) dan ROE ( $X_2$ ) serta variabel Struktur Modal ( $Y$ ) adalah 0,757 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

##### b. Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar di atas dimana plot-plot, tersebar merata di atas dan di bawah garis, serta kurva merapat utuh menjadi satu disertai garis melengkung mengikuti pola batang maka terjadi tidak terjadi Heteroskedastisitas.

## Hasil Penelitian

### 1. Koefisien Korelasi dan Determinasi

**Tabel 2. Uji Korelasi ( R ) dan Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 <sup>a</sup>	.301	.272	.6891120

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan uraian table diatas diketahui bahwa nilai R sebesar 0,548 menunjukkan ROE dan ROA memiliki hubungan yang sedang terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sektor Pembiayaan yang Terdaftar di BEI. Adapun nilai R square yaitu sebesar 0,301 atau sama dengan 30,1%, hal ini berarti bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 30,1% yang terdiri dari *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sektor Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun sisanya sejumlah 69,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain.

## 2. Uji F

**Tabel 3. Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	10.004	2	5.002	10.534	.000 <sup>b</sup>
	Residual	23.269	49	.475		
	Total	33.273	51			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi Uji F pengujian kelayakan model adalah sebesar 0,000 artinya nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu  $\alpha$  (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *ROA* dan *ROE* merupakan variabel yang tepat/layak untuk menjelaskan terjadinya variasi dalam variabel Struktur Modal pada perusahaan Sektor Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 3. Uji t

**Tabel 4. Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.235	.213		1.102	.276
	ROA_X1	.387	.184	.293	2.109	.040
	ROE_X2	.379	.156	.338	2.432	.019

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dijabarkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sektor Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan prosedur pengujian uji t dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan nilai t tabel 1,67 dengan uraian berikut:

1. ROA ( $X_1$ ) mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0.040 < 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sektor Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hipotesis yang diajukan diterima.

2. ROE ( $X_2$ ) mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0.019 < 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sektor Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hipotesis yang diajukan diterima.

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan uraian analisis sebagaimana disebutkan pada tabel 5.8 dinyatakan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur modal melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), selain dibuktikan dengan nilai uji t lebih besar dari t tabel, juga nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dan hipotesis **diterima**.

Adanya pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa jika *Return On Asset* yang dimiliki perusahaan Sektor Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tinggi, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Atau dengan kata lain semakin tinggi *Return On Asset* maka perusahaan Sektor Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dianggap semakin mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan akan meningkatkan struktur modal perusahaan.

Menurut Fahmi (2012:98) menyatakan return on assets menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Sedangkan Brigham dan Houston (2014:121) menyatakan Semakin baik tingkat profitabilitasnya akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh labanya.

Adanya pengaruh tersebut juga didukung oleh penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2014) menyatakan hasil penelitian bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (DER). Begitu juga dengan penelitian dari Ernawati dan Budiharjo (2020) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

### **2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan uraian analisis sebagaimana disebutkan pada tabel 5.8 bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal, selain dibuktikan dengan nilai uji t lebih besar dari t tabel, juga nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal dan hipotesis **diterima**.

Adanya pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa jika keberadaan ROE diperusahaan sangat mendukung dalam menciptakan pertumbuhan modal perusahaan, karena disisi lain *return on equity* yang dimiliki perusahaan Sektor Pembiayaan terlihat cukup baik. Adanya pertumbuhan ROE yang baik tentunya memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan struktur modal.

Menurut Kasmir (2014:202) Return On Equity (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan ROE sangat penting karena ROE yang tinggi berarti pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham. ROE dapat membantu investor dalam menilai struktur modal suatu perusahaan, karena angka ROE yang tinggi akan membawa keberhasilan bagi perusahaan, yang selanjutnya meningkatkan saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah memperoleh dana baru sehingga akan memberikan laba yang lebih besar.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria Ningsih (2015), Inayati (2019) dan Sunhaji (2019) menyimpulkan masing-masing dalam penelitiannya bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

### **3. Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan uraian analisis sebagaimana disebutkan pada tabel 5.7 bahwa *Return On Asset* dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur

modal, selain dibuktikan dengan nilai uji F lebih besar dari F tabel, juga nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa *Return On Asset dan Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dan hipotesis **diterima**.

Adanya pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa *Return On Asset dan Return On Equity* yang dimiliki perusahaan sektor pembiayaan di BEI rata-rata cukup baik dan sebagian besar perusahaan di pembiayaan tersebut nilai ROA dan ROE terlihat tinggi, sehingga semakin tinggi nilai ROA dan ROE secara bersamaan maka semakin baik pertumbuhan struktur modal yang dimiliki perusahaan tersebut. Tingginya *Return On Asset dan Return On Equity* merupakan hal yang sangat diharapkan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham, maka investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga dapat meningkatkan struktur modal.

Analisis rasio selalu digunakan untuk mengetahui kesehatan keuangan dan kemajuan perusahaan setiap kali laporan keuangan diterbitkan (Hery, 2015:132) Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan struktur modal suatu perusahaan salah satunya adalah profitabilitas yang terdiri dari *Return On Asset dan Return On Equity*. Hardjito dan Martono (2014:61) menyatakan bahwa profitabilitas menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi yang didasarkan atas nilai buku para pemegang saham, serta sering kali digunakan dalam membandingkan dua ataupun lebih perusahaan dalam sebuah industri yang sama. Semakin baik tingkat profitabilitasnya akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh labanya. Susetyo (2006:42) menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi pada umumnya akan menggunakan hutang dalam jumlah yang relative sedikit. Hal ini disebabkan dengan profitabilitas yang tinggi tersebut memungkinkan bagi perusahaan melakukan permodalan dengan laba ditahan saja.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian dari Riski Dian Infantri (2015) yang menyatakan bahwa *Return On Asset dan Return On Equity* secara bersama-sama atau secara serentak berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. *Return On Asset* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sector pembiayaan yang terdaftar di BEI. Adanya pengaruh tersebut nilai ROA perusahaan dinilai cukup efisien dan pertumbuhannya cukup tinggi, sedangkan tingkat ROA yang tinggi akan mengurangi ketergantungan modal dari luar, karena tingkat keuntungan yang tinggi pula, memungkinkan perusahaan untuk memperoleh sebagian besar pendanaannya yang dihasilkan secara internal yang berupa laba ditahan sebelum perusahaan menggunakan sumber dana eksternal seperti hutang
2. *Return On Equity* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor pembiayaan yang terdaftar di BEI. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa perusahaan Sektor Pembiayaan mampu menggunakan modal yang dimilikinya secara efektif untuk kegiatan oprasionalnya sehingga mampu meningkatkan laba bersih perusahaan
3. *Return On Asset dan Return On Equity* secara bersama atau serentak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sector pembiayaan yang terdaftar di BEI. Adanya pengaruh tersebut karena baik ROA ataupun ROE merupakan nilai profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas investasi yang didasarkan atas nilai buku para pemegang saham.

### **Saran**

1. Bagi investor atau calon investor hendaknya mempertimbangkan informasi keuangan yang lain seperti fundamental makro ekonomi.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dan sumber data untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan faktor lainnya, dengan karakteristik yang beragam dari berbagai sumber yang ada agar dapat mengkaji lebih luas tentang struktur modal pada perusahaan sektor pembiayaan di Bursa Efek Indonesia.

## REFERENSI

- Brigham, E.F., dan J.F. Houston. (2010). *Essentials Of Financial Management*, (Edisi Ke 11). (Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto). Jakarta: Salemba Empat
- Dwiyanti, Rini. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang
- Cahyawati, A. (2018). Pengaruh kebijakan dividen, resiko, dan balikan saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2011-2016. *Doctoral Dissertation*
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. (S, Rinaldy. Ed.) (Edisi ke 9). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2012). *Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta.
- Srimindiarti, Ceacilia. (2008). *Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. Fokus Ekonomi. Vol. 7. Nomor 1
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Edisi ke 5). Bandung: Alfabeta.